

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil pengujian hipotesis pada penelitian adalah sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan nilai rata-rata hasil belajar seni musik siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran akselerasi baik pada kelompok siswa yang memiliki kecerdasan emosional tinggi maupun siswa yang memiliki kecerdasan emosional rendah (25,6) lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata hasil belajar seni musik siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran ekspositori (23,22) dengan demikian strategi pembelajaran akselerasi lebih efektif diterapkan dalam belajar seni musik siswa guna meningkatkan hasil belajar pada kecerdasan emosional tinggi.
2. Nilai rata-rata hasil belajar siswa yang memiliki kecerdasan emosional tinggi, baik siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran akselerasi maupun siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran ekspositori lebih tinggi (28,15) dibandingkan dengan nilai rata-rata hasil belajar seni musik siswa yang memiliki kecerdasan emosional rendah (20,67).
3. Hasil perhitungan analisis varians menunjukkan bahwa terdapat interaksi antara siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran dengan kecerdasan emosional, dimana dari hasil perolehan nilai rata-rata hasil belajar untuk kecerdasan emosional tinggi yang diajar dengan strategi pembelajaran akselerasi diperoleh 29,77 dan bagi siswa yang diajar dengan pembelajaran ekspositori diperoleh 26,22, sedangkan nilai rata-rata hasil

belajar seni musik siswa yang memiliki kecerdasan emosional rendah yang diajar dengan strategi pembelajaran akselerasi memperoleh 20,56 dan siswa yang diajar strategi pembelajaran ekspositori diperoleh 20,77, dimana siswa yang memiliki kecerdasan emosional tinggi lebih baik diajar dengan strategi pembelajaran akselerasi dibandingkan siswa yang diajar strategi pembelajaran ekspositori, sedangkan siswa yang memiliki kecerdasan emosional rendah lebih baik diajar dengan strategi pembelajaran ekspositori.

#### **B. Implikasi**

Dari simpulan pertama hasil penelitian ini bahwa hasil belajar seni musik siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran akselerasi lebih tinggi daripada hasil belajar seni musik siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran ekspositori, maka hal ini dapat dijadikan pertimbangan bagi guru-guru seni musik untuk menggunakan strategi pembelajaran akselerasi dalam pembelajaran khususnya pembelajaran seni musik pada tingkat SMA.

Berdasarkan simpulan kedua bahwa karakteristik siswa berupa kecerdasan emosional terbukti memberi pengaruh dalam perolehan hasil belajar seni musik siswa. Hasil belajar seni musik siswa lebih tinggi yang memiliki kecerdasan emosional tinggi daripada hasil belajar seni musik siswa yang memiliki kecerdasan emosional rendah. Hasil penelitian ini menjadi bahan pertimbangan bagi guru untuk memahami kondisi siswa agar siswa yang memiliki kecerdasan emosional rendah dapat memperoleh hasil belajar seni musik yang lebih

meningkat dengan cara mengupayakan pemilihan strategi belajar yang tepat dan cocok untuk siswa yang memiliki kecerdasaran emosional rendah.

Kecerdasan emosional tinggi maupun kecerdasaran emosional rendah memiliki keunggulan masing-masing. Dengan kegiatan pembelajaran yang bervariasi siswa yang memiliki kecerdasaran emosional rendah akan terlatih untuk mampu mengembangkan dirinya sehingga dapat meningkatkan rasa percaya diri dan kemampuannya dalam memahami materi ajar seni musik. Sementara siswa yang sudah memiliki kecerdasaran emosional tinggi hendaknya karakteristik yang dimilikinya dapat dimanfaatkan dan dikembangkan sehingga meningkatkan prestasi siswa dalam belajar.

Hasil simpulan ketiga menunjukkan bahwa siswa yang memiliki kecerdasaran emosional tinggi memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi apabila diajar dengan strategi pembelajaran akselerasi dibandingkan dengan siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran ekspositori. Demikian juga hasil belajar seni musik siswa yang memiliki kecerdasaran emosional rendah yang diajar dengan strategi pembelajaran ekspositori lebih tinggi hasil belajarnya dibanding dengan hasil belajar seni musik yang memiliki kecerdasaran emosional rendah yang diajar dengan strategi pembelajaran akselerasi.

Penggunaan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa maka kegiatan pembelajaran akan lebih bermakna, sehingga pembelajaran yang dilaksanakan lebih efektif, efisien, dan memiliki daya tarik. Namun perlu disadari bahwa tidak ada satu strategi pembelajaran manapun yang paling sesuai untuk setiap karakteristik siswa maupun karakteristik materi pelajaran. Tetapi hasil penelitian ini bisa menjadi masukan bagi guru mata pelajaran seni musik untuk memilih strategi pembelajaran yang sesuai dalam mengajarkan materi pelajaran.

Sesuai dengan hasil penelitian, dapat diaplikasikan dalam merancang pembelajaran disesuaikan dengan memperhatikan karakteristik siswa maka siswa yang memiliki kecerdasan emosional tinggi akan lebih tinggi hasil belajarnya diajarkan dengan strategi pembelajaran akselerasi. Bagi siswa yang memiliki kecerdasan emosional rendah perlu diadakan pendekatan kepada siswa agar dapat merubah perilakunya untuk dapat meningkatkan kecerdasan emosional yang dimilikinya supaya perolehan hasil belajar siswa yang memiliki kecerdasan emosional rendah ini minimal sama dengan siswa yang memiliki kecerdasan emosional tinggi.

Jadi, implikasi dari penelitian ini yaitu untuk strategi akselerasi perlu diadakannya sosialisasi kepada kepala sekolah dan guru yang mengajar bidang studi seni khususnya seni musik melalui wadah MGMP dan mempraktikkan langsung disaksikan guru-guru lain sehingga dapat dilihat langsung langkah-langkah dan kegiatan yang dilakukan dalam strategi pembelajaran akselerasi sehingga para guru dapat menerapkannya di dalam kelas yang diasuhnya. Selain dalam wadah MGMP, sosialisasi dapat berupa bentuk pelatihan kepada guru-guru dan dalam bentuk jurnal yang dipublikasikan di kampus dan di internet.

Sedangkan implikasi untuk karakteristik siswa khususnya kecerdasan emosional yaitu dengan memberikan bimbingan ahli psikologi kepada guru sehingga saat penerimaan siswa baru guru sedini mungkin dapat menyesuaikan strategi pembelajaran dengan karakteristik tersebut. Dengan dibekalinya guru tentang pengetahuan karakteristik siswa, guru dapat menyadari dan memahami karakter siswa tersebut.

### C. Saran-Saran

1. Hasil temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar seni musik siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran akselerasi lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar seni musik yang diajar dengan strategi pembelajaran ekspositori. Jadi, diharapkan kepada kepala sekolah agar bersedia mengadakan/mendukung pelatihan kepada guru-gurunya dengan memberi arahan dan motivasi. Selain dukungan kepala sekolah, dana juga sangat diperlukan dalam terselenggaranya pelatihan dengan adanya sumber dana yang bisa memfasilitasi pelatihan tersebut. Kemauan dan kerjasama dari guru-guru juga sangat diharapkan agar pelatihan tersebut dapat berjalan dengan lancar dan dapat diterapkan dalam kelas masing-masing.
2. Hasil penelitian ini yang dapat di implikasikan dalam bentuk jurnal. Jurnal yang dipublikasikan di kampus dapat dilakukan dengan meminta persetujuan pihak jurusan untuk menerbitkan tesis yang telah disusun dalam bentuk jurnal sehingga dapat dijadikan bahan referensi oleh mahasiswa. Selain dikampus, jurnal dapat dipublikasikan melalui media internet dengan mendaftarkannya dalam bentuk website sehingga dapat dibaca oleh khalayak umum.
3. Kepada kepala sekolah agar diadakannya program bimbingan untuk guru dalam mengetahui karakter siswa dengan mendatangkan pihak psikologi. Dukungan dana dan partisipasi dari pihak sekolah sangat terkait demi terlaksananya program tersebut.

4. Kepada peneliti-peneliti lain yang ingin meneliti lebih lanjut tentang strategi pembelajaran akselerasi dan ekspositori agar memperluas jumlah sampel, lebih memeriksa pengontrolan kejadian khusus pada siswa yang berkaitan dengan pengalaman dan lingkungannya seperti waktu pelaksanaan dan pengambilan data harus optimum, penelitian dilakukan lebih dari dua kelas dan mengadakan tes awal pengetahuan tentang materi sebelum eksperimen dilakukan.

